BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metodologi sangat penting guna tercapainya tujuan penelitian. Metodologi berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan logos yang artinya ilmu pengetahuan.[1] Penelitian menurut kerlinger (1986) ialah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara. Sedangkan metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang berguna bagi masyarakat maupun bagi peneliti itu sendiri.[2]

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan CD Interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika materi bangun ruang. Oleh karena itu digunakan suatu pendekatan pembelajaran yang memenuhi beberapa karakteristik penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.[3] Dalam

---

[1] Cholid dan ahmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003) hal.1

[2] Prof.Sukardi,Ph.D, *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003) hal.17

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2000) hal. 3

penelitian ini, pengumpulan data dan penafsirannya tidak diperkenankan menggunakan rumus-rumus statistik.[4] Sedangkan menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dari beberapa definisi diatas peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[5] Penggunaan metode ini karena peneliti ingin menelusuri informasi yang detail mengenai masalah–masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar matematika pada materi bangun ruang. Peneliti akan melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kejadian-kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperoleh data yang alamiah mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang.

Penelitian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran matematika. Pembelajaran akan berlangsung dengan setting alami. Dan data yang diperoleh akan dipaparkan dalam ulasan-ulasan kata yang memaparkan kejadian yang terjadi dalam penelitian dan analisis data secara induktif. Dalam penelitian ini peneliti sebagai

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta :Rineka Cipta,2002), hal. 10
[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…,hal.6

instrument utama dalam memperoleh data. Oleh karana itu kehadiran peneliti di lapangan secara mutlak sangat diperlukan.

Penelitian tindakan menurut Stephen Kemmis merupakan sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipasi (guru, peserta didik, kepala sekolah, dan partisipasi lain) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap: a) praktik social dan pembelajaran yang mereka lakukan; b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik pemebelajaran; serta c) situasi dan institusi yang terlibat didalamnya.[6]

Berdasar pengertian diatas, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran di sekolah. Adapun manfaat PTK bagi guru diantaranya:[7]

1. Memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran
2. Meningkatkan kinerja secara profesional
3. Dapat berperan aktif serta dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.
4. Merasa lebih percaya diri

Dalam pelaksanaannya PTK dibagi menjadi 4 tahapanan yaitu perencanaan planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).[8]

---

[6] E.Mulyasa,*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung: Remaja Rosda Karya,2011),hal.5.

[7] Daryanto,*Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*,(Yogyakarta:Gava Media,2011),hal. 7

[8] Ibid,hal.21

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas karena ini merupakan penelitian yang bermaksud mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran, serta upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dan untuk meningkatkan profesional guru melalui upaya penelitian yang dilakukannya. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, sebagai penyusun rencana pengajaran sekaligus pengajar, sedangkan guru bidang studi dan teman sejawat sebagai observer yang mengisi lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti.

Keberhasilan ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pemahaman dalam mengikuti pelajaran matematika yang diketahui dari hasil observasi serta dari tes yang diberikan oleh peneliti yang menjadikan siswa lebih bersikap positif.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B MTs Darul Huda Wonodadi Blitar semester 2, lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Siswa di kelas VIII B MTS Darul Huda Wonodadi, karena masih banyak yang pemahamanya kurang.
2. Di sekolah ini belum pernah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif dalam pembelajaran Matematika.
3. Pihak sekolah, utamanya guru bidang studi menyambut hangat dan sangat mendukung penelitian ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan, dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuatan laporan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber data

Data adalah bahan yang dijadikan dasar kajian. Tanzeh mengatakan bahwa data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Dan merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dengan bentuk simbolik asli pada satu sisi.[9] Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran,pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.[10] Dalam rumusan ini terdapat beberapa unsur penting. Pertama tes merupakan suatu cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran. Kedua, di dalam tes terdapat serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Ketiga, tes digunakan untuk mengukur

---

[9] Ahmad Tanzeh,*Pengantar metode Penelitian* ,…hal 53

[10] Zainal Arifin,*Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011),hal 118

suatu aspek perilaku siswa. Keempat, hasil tes peserta didik perlu diberi skor atau nilai.

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman konsep yang dikuasai siswa kelas VIII B dalam memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan CD Interaktif serta untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman siswa kelas VIII B dengan penyajian materi dengan menggunakan CD Interaktif.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[11] Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Pengertian wawancara langsung disini adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara,sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada siswa melalui perantara.[12]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung yang mana wawancara ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa saat proses belajar mengajar dan untuk menelusuri serta menggali pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

---

[11] Abu Ahmad, Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.83.

[12] Ibid.,.hal 158

3. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis , logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa kelas VIII B MTs Darul Huda sesuai dengan indikator pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpulan data yang ada, sehingga diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan.

Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[13] Sumber data dalam penelitian tindakan ini antara lain: 1) siswa kelas VIII B MTs Darul Huda tahun ajaran 2013/2014 untuk mendapatkan data mengenai pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar yang berupa kata-kata dan tindakan siswa, 2) Guru bidang studi Matematika kelas VIII B untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan penggunaan CD Pembelajaran serta tingkat pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar, dan 3) teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan penelitian tindakan kelas secara komprehensif baik dari sisi siswa atau guru.

[13] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian…*, hlm.129

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-tes (tes awal) dan post test. Pre test yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan keterampilan) yang akan diajarkan. Sedangkan post test adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran.[14] Pre test (tes awal) digunakan untuk memperoleh gambaran kemampuan dalam memahami konsep; dan post-tes (tes akhir) dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan melihat data hasil belajar berupa nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi unntuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, belajar, prosentase hasil belajar diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah di tentukan. Seorang siswa disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor ≥ 70. Untuk menghitung hasil belajar dapat dilakukan dengan *Percentages Correction* (hasil yang dapat dicapai setiap siswa dihitung dari persentase jawaban benar). Rumusnya adalah sebagai berikut:[15]

---

[14] M.Ngalim Purwanto.M.P,*Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosyda Karya,2008),hal.28

[15] Ngalim purwanto,*Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*,(Bandung: Remaja Rosda karya,2006),hal.112

$$S = \frac{R}{N} X\ 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari/ diharapkan

R : Jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa digunakan criteria penilaian. seperti yang disajikan dalam table berikut:[16]

Huruf	Angka (0-4)	Angka (0-100)	Angka (0-10)	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat baik
B	3	70 – 84	7,0-8,4	Baik
C	2	55- 69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4.0-5,4	Kurang
E	0	0- 39	0,0-3,9	Sangat Kurang

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar penggunaan CD Interaktif pada siklus I dan siklus II. Sedangkan presentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan kemudian dikalikan 100.

$$Presentase\ Ketuntasan = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum siswa\ maksimal}\ x\ 100\%$$

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud mencakup semua kegiatan peneliti

[16] Oemar Hamalik,*Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*,(Bandung : Mandar maju,1989),hal.122

sebagai pengajar serta partisipasi siswa khususnya subyek penelitian yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru matematika dan seorang teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi.

Untuk menghitung observasi aktivitas guru/peneliti dan siswa, peneliti menggunakan rumus presentasi sebagai berikut:

Prosentase keberhasilan tindakan = $\frac{\sum jumlah\ skor}{\sum skor\ maksimal} \times 100\%$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan didasarkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Tingkat penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)[17]

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90 % ≤ NR ≤ 100 %	A	4	Sangat baik
80 % ≤ NR < 90 %	B	3	Baik
70 % ≤ NR < 80 %	C	2	Cukup
60 % ≤ NR < 70 %	D	1	Kurang
0 % ≤ NR < 60 %	E	0	Sangat kurang

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa (subjek penelitian) untuk mengetahui keadaan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan kepada teman sejawat digunakan sebagai acuan penelitian tindakan selanjutnya. Selain itu wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui bagaimana perkembangan pemahaman siswa terkait dengan penggunaan CD Interaktif dalam pembelajaran matematika.

[17] Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal 103

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan secara tertulis meliputi segala peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang memuat deskriptif tentang aktifitas siswa, aktivitas peneliti, kemudian situasi dan kondisi di kelas.

F. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.[18]

Sesuai dengan pendapat tersebut analisis data dalam penelitian ini dilakuan selama dan setelah pengumpulan data terkumpul di analisis dengan analisis air model alir (*flow model)* yang meliputi 3 hal yaitu (1) mereduksi data (2) menyajikan data (3) menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai dari awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian, untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis dilapangan.[19]

---

[18] Lexy Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal.247.

[19] Mathew and Miles A,Michael Huberman,*Analisis Data Kualitatif*,(Jakarta,UI Press,1992),hal 16

Data-data yang di reduksi adalah wawancara dengan guru matematika kelas VIII B MTs Darul Huda dan siswa yang dipilih oleh peneliti serta kepada teman sejawat, observasi mengenai penggunaan CD Interaktif yang dilakukan pada saat pemberian tindakan berlangsung pada pelajaran matematika yang dilakukan peneliti, teman sejawat dan guru-guru matematika MTs Darul Huda mengenai hal-hal yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi ini dapat berupa penjelasan tentang (1) perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan (2) perlunya perbuatan tindakan (3) alternatif tindakan yang dianggap tepat (4) persepsi peneliti, teman sejawat, dan guru yang telibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan (5) kendala yang dihadapi dan sebab–sebab kendala itu muncul.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti

kembali mengumpulkan data di lapangan. Verfikasi untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

G. Indikator Keberhasilan

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tingkat tindakan, sebagaimana yang dikatakan E.Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan segi hasil. Dilihat dari segi proses dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya/sekurangnya 75%.

Indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai rata-rata pemahaman konsep berdasarkan tes akhir siklus siswa, di katakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pemahaman konsep berdasarkan tes, dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan rata-rata tersebut dalam kategori baik.
2. Aktivitas belajar siswa di katakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari minimum aktivitas belajar siswa berkategori aktif atau baik .
3. Presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Indikator belajar dalam penelitian ini adalah 75% dari siswa yang telah mencapai minimal 70. Penempatan angka 70 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas VIII B MTS DARUL HUDA serta teman sejawat berdasarkan tingkat

kecerdasan siswa dan KKM yang digunakan dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini mencakup : (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan kegiatan penelitian, (3) Pengamatan,(4) Reflekasi. Rincian kegiatan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan, meliputi :

   a. Refleksi awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi : (1) Observasi awal ke sekolah Mts Darul Huda, (2) Wawancara dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VIII B Darul Huda tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran Matematika, (3) memilih subyek penelitian.

   b. Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah : (1) Menentukan tujuan pembelajaran, (2) Menyusun kegiatan pembelajaran Matematika dengan menggunakan CD Interaktif .(3) Menyusun rancangan materi dalam CD Interaktif.(4) Menyusun Instrumen Penelitian (lembar observasi,lembar wawancara,tes)

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakuklan mengikuti alur tindakan yang meliputi kegiatan :

   a. Rencana penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

   1). Menyusun rencana pembelajaran

   2). Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan

3). Menyiapkan format observasi

4). Menyiapkan perangkat tes akhir terhadap hasil belajar

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

3. Observasi

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan serta mengamati segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungan belajar.Hal-hal yang diamati oleh peneliti diantaranya adalah:

a. Kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
b. Respon siswa terhadap penggunaan CD Interaktif.
c. Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

4. Refleksi

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil pekerjaan siswa,hasil wawancara,lembar observasi siswa dan peneliti. Selain itu, peneliti berdiskusi kepada teman sejawat dan guru matematika untuk mempertimbangkan berbagai hal dari diterapkannya penggunaan CD Interaktif,diantaranya:

a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat.
b. Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran
c. Perkembangan yang telah dicapai
d. Rencana tindakan selanjutnya.

Hasil analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau

belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.